ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAN BARANG DAGANG PADA MATAHARI DEPARTMENT SOTR PLAZA MULIA SAMARINDA

Mahessa Hadi, Eddy Soegiarto dan Ivana Nina Esterlin Barus
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : mahessahaddy60@gmail.com

Keywords *:*
Pengendalian Intern, Persediaan, Barang Dagang

ABSTRACT

Mahessa Hadi: Analisis Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Barang Dagang Pada Matahari Department Store Plaza Mulia Samarinda, dibawah bimbingan bapak Eddy Soegiartio dan ibu Ivana Nina Esterlin Barus.

Berdasarkan data historis di tahun 2017 semester pertama menunjukkan bahwa angka shringkage cukup tinggi yaitu sebesar Rp.174.326.999,- atau sebesar 1% dari total inventory. Angka shringkage ini cukup besar karena telah melewati batas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut ke dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengendalian intern yang sudah dilakukan oleh perusahaan berjalan dengan baik atau tidak baik

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk meneliti, apakah pengendalian intern terhadap persediaan barang dagang pada Matahari Department Store Plaza Mulia Samarinda sudah sesuai dengan sistem pengendalian intern yang baik."

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode komperatif/analisis perbandingan yaitu membandingkan sistem pengendalian intern persediaan yang ditetapkan oleh Matahari Depertment Store Plaza Mulia Samarinda dengan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang menurut literatur serta menggunakan bagan alir (flow chart).

Berdasarkan hasil uraian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang pada Matahari Department Store Plaza Mulia Samarinda telah sesuai dengan teori yang sesungguhnya, meskipun ada beberapa hal dan tahap yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama dengan teori sehingga hipotesis yang dikemukakan sebelumnya yaitu bahwa "Penerapan Pengendalian intern terhadap persediaan barang dagang pada Matahari Departmen Store Plaza Mulia Samarinda kurang baik" ditolak/ tidak terbukti, karena pada kenyataanya sistem pengendalian intern pada Matahari Department Store Plaza Mulia telah memenuhi syarat sistem pengendalian intern yang telah disyaratkan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka hipotesis ditolak karena
Kebijakan dan prosedur yang diterapkan pada Matahari Department Store Plaza Mulia Samarinda telah dilaksanakan dengan baik. Matahari Department Store Plaza Mulia Samarinda telah memiliki pengendalian intern yang baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti

menyarankan kepada perusahaan agar Matahari Department Store Plaza Mulia Samarinda harus mengoptimalkan sistem dan segala keamanan untuk mencegah adanya kerusakan dan pencurian pada persediaan barang dagang untuk menghindari kerugian.

PENDAHULUAN

Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan.

Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar pada persediaan. Persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukkan secara langsung atau tidak langsung ke dalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual.

Penurunan penjualan pada perusahaan di era globalisasi ini, menuntut perusahaan untuk melakukan efisiensi terhadap seluruh komponen perusahaan, tidak terkecuali sumber daya manusia (SDM) pada perusahaan. Efisiensi pada SDM dalam hal ini adalah pengurangan jumlah SDM menyebabkan beberapa posisi dalam perusahaan menjadi kurang efektif dalam menjalankan fungsinya. Hal ini menjadi salah satu masalah yang cukup berisiko bagi perusahaan jika terus dibiarkan.

Salah satu contoh yang terjadi adalah hilangnya jumlah persediaan *(Shringkage)* pada perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kehilangan atau *Shringkage* bisa terjadi karena adanya unsur kesengajaan (tindakan pencurian) dan adanya kesalahan administrasi yang dimana semakin tinggi angka kehilangan maka menunjukan semakin buruknya kinerja dari perusahaan. Kehilangan barang (*Shringkage*) akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan, dimana semakin besar kehilangan yang terjadi maka semakin besar pula kerugian yang akan dialami oleh perusahaan.

Manajemen memerlukan suatu alat pengendalian intern yang efektif dan efisien yang bertujuan untuk menurunkan angka kehilangan tersebut dan untuk menjaga kekayaan perusahaan serta agar dipatuhinya kebijakan manajemen oleh karyawan-karyawan yang ada di dalam perusahaan, catatan-catatan organisasi yang dapat terkendali ,dan terciptanya ketelitian serta keandalan data akuntansi serta mendorong efisiensi pada perusahaan .

Shringkage adalah selisih antara jumlah *inventory* pada buku dengan jumlah fisik yang ada dari *inventory* tersebut. Semakin kecil angka kehilangnya maka semakin baik pula kinerja dari pengendalian intern tersebut. Tujuan pengendalian intern persediaan barang dagang pada perusahaan adalah untuk menekan angka kehilangan (*Shringkage*) pada perusahaan agar kerugian yang di alami oleh perusahaan semakin kecil dan juga dalam hal ini yang berperan aktif dalam menjaga dan melakukan pengawasan terhadap persediaan adalah pihak Ekspedisi sebagai ujung tombak dalam menekan angka kehilangan dan juga seluruh karyawan yang ada dalam perusahaan juga berperan untuk menjaga persediaan mereka masing-masing.

METODE

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan pada *Matahari Department Store* Plaza Mulia Samarinda dan Sampel dalam penelitian ini terdiri dari karyawan yaitu 1 orang *supervisor* Ekspedisi, 2 orang pelaksana ekspedisi, 1 orang Adm Ekspedisi dan 11 orang Spg/Spb pada *Matahari Department Store* Plaza Mulia Samarinda.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling.* Teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian,dengan demikian sampel yang diambil ditentukan dulu kreterianya untuk dijadikan sebagai sampel.

alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode komperatif/analisis perbandingan yaitu membandingkan sistem pengendalian intern persediaan yang ditetapkan oleh *Matahari Depertment Store* Plaza Mulia Samarinda dengan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang menurut literatur serta menggunakan bagan alir *(flow chart).*

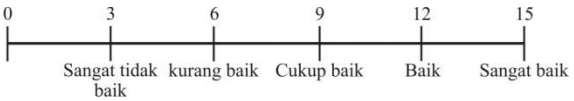
Jawaban atas pertanyaan dibuat secara tertutup dengan dua skala jawaban, yaitu "Ya" dan "Tidak", dimana untuk jawaban "Ya" nilainya 1 dan untuk jawaban "Tidak" nilainya 0.

a. Perhitungan untuk menghitung skor dalam penelitian adalah sebagai berikut:

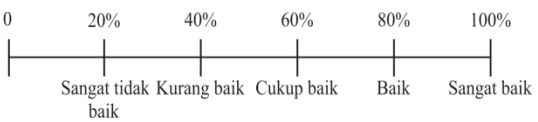
Menurut Riduan (2008:88), untuk menghitung skor dalam penelitian adalah dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah skor ideal (tertinggi) : 1 x 15 = 15 (sangat baik)
Jumlah skor terendah : 0 x 15 = 0 (Sangat tidak baik)
Keterangan : Jumlah skor tertinggi adalah 1 untuk jawaban Ya
Jumlah skor terendah adalah 0 untuk jawaban Tidak

Rumus : $\frac{\text{Jumlah skor jawaban YA + skor Jawaban TIDAK}}{\text{Jumlah skor ideal (tertinggi)}} \times 100\%$



Menurut Riduan (2008:88), untuk menghitung persentasenya digunakan rumus sebagai berikut:



Skor ini untuk mengetahui frekuensi jawaban yang telah ditentukan sehingga diketahui sejauh mana hasil atau rata-rata skor pengendalian intern yang diterapkan dalam sistem dan prosedur persediaan pada *Matahari Department Store* Plaza Mulia Samarinda.

Riduwan(2008:88) menyatakan kriteria interprestasi skor adalah sebagai berikut:

1.) 0%-20%, sangat tidak baik
2.) 21%-40%, kurang baik
3.) 41%-60%, cukup baik
4.) 61%-80%, baik
5.) 81%-100%, sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tes Bukti Transaksi

1.1 Surat penerimaan barang dibuat 3 rangkap untuk bagian yang membutuhkan yaitu bagian ekspedisi, jasa angkutan dan *head office.*

1.2 Barang yang diterima dengan berita acara dicocokkan dengan plakat serta *list* barang yang ada dalam *packing* barang apakah sudah sesuai atau tidak. *Packing list* akan diotorisasi oleh bagian ekspedisi sebagai bukti bahwa barang yang diterima dalam keadaan baik.

1.3 Pencatatan dilakukan berdasarkan tanggal barang diterima. Dalam catatan ini dicantumkan nomor urut, jumlah barang dan jenis barang.

2. Bentuk Pengendalian

2.1 Penerimaan Barang

Dalam proses penerimaan barang, bagian ekspedisi mencocokkan antara berita acara dengan barang yang diterima, apakah jenis, jumlah barang, dan kualitas barang sudah sesuai dengan yang tertera pada berita acara. Barang yang telah diterima dicatat dalam buku serah terima Barang Matahari(DP)/Konsinyasi(CV) untuk memudahkan bagian ekspedisi dalam melakukan perhitungan fisik dan *stock opname.* Pencatatan dilakukan secara manual dan komputerisasi agar data persediaan memiliki *backup.*

2.2 Penyimpanan Persediaan Barang Dagang

Penyimpanan persediaan barang dagang pada *Matahari Department Store* plaza Mulia Samarinda dilakukan deengan metode *First In First Out* (FIFO).

Pengujian pengendalian intern dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dalam bentuk *questioner* pengendalian intern. Daftar pertanyaan diisi melalui tanya jawab dengan responden yang terdiri dari 1 orang *supervisor* Ekspedisi, 2 orang pelaksana ekspedisi, 1 orang Adm Eksp edisi dan 11 orang Spg/Spb pada *Matahari Department Store* Plaza Mulia Samarinda.

Memperhatikan hasil dari jawaban responden dari lampiran terdapat 44 (empat puluh empat) pertanyaan yang diajukan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Skor Jawaban “Ya” = 390
Skor Jawaban “Tidak” = 0

Hal ini dapat dilihat pada table hasil rekapitulasi perhitungan jawaban kuesioner yang telah disebarkan sebagai berikut:

Tabel 1: Rekapitulasi Pelaksanaan Pengendalian Intern

Komponen Pengendalian Intern	Frekuensi Jawaban		Skor	Hasil	
	Ya	Tidak			
1. Keadaan Persediaan	90	15	1 0	90	0
2. Perhitungan Fisik Persedian	60	0	1 0	60	0
3. Sistem Otorisasi yang Sehat	105	45	1 0	105	0
4. Pengadaan Persediaan	45	210	1 0	45	0
5. Pembukuan persediaan	120	0	1 0	120	0
Jumlah	390	270		390	0
Total	N = 660			390	

Hasil dari jawaban tersebut menunjukan bahwa *Matahari Department Store* Plaza Mulia Samarinda telah melaksanakan internal control adalah:

$$\frac{390+0}{660} \text{ x } 100\% = 50.9\ \%.$$

Berdasarkan jawaban diatas, tampak bahwa *Matahari Department Store* Plaza Mulia Samarinda belum melakukan pengendalian internal yang baik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, diketahui bahwa pelaksanaan sistem dan prosedur persediaan yang diterapkan oleh *Matahari Department Store* Plaza Mulia Samarinda belum memenuhi sistem pengendalian intern yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan kuesioner yang menunjukan skor pengendaian intern hanya sebesar 50.9%. kehilangan disebabkan karena kurangnya pengawasan terhadap persediaan baik di gudang maupun di area, pengawasan yang kurang terhadap prosedur pemasangan tag/sensor pada persediaan sehingga banyak barang yang tidak terpasang sensor/tag sehingga persediaan dapat dengan mudah di ambil tanpa harus dibayar. Peneliti akan melakukan pembahasan terhadap sistem pengendalian intern persediaan barang dagang Pada *Matahari Department Store* Plaza Mulia Samarinda yang ditekankan pada unsur-unsur pengendalian intern.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, prosedur yang telah diterapkan oleh *Matahari Department Store* Plaza Mulia Samarinda belum baik, maka hipotesis diterima dengan alasan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur pengawasan terhadap persediaan barang baik yang di area mau pun di gudang masih sangat kurang, hal ini lah yang menyebabkan tingginya angka kehilangan pada Matahari Plaza Mulia Samarinda.

2. Pengawasan terhadap persediaan barang dagang tidak berjalan dengan baik seperti tidak semua barang baik di area maupun di gudang di pasangi tag/sensor, hal ini yang menyebabkan mudahnya terjadi kehilangan terhadap persediaan barang dagang.

3. *Matahari Department Store* Plaza Mulia Samarinda harus meningkatkan sistem dan segala pengawasan, terutama pengawasan dan keamanan persediaan barang dagang baik di gudang maupun di area, hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kerusakan dan pencurian pada persediaan barang dagang untuk menghindari kerugian.

4. Peneliti menyarankan agar *Matahari Department Store* Plaza Mulia Samarinda meningkatkan lagi fungsi pengawasan terhadap barang dagang seperti pemasangan tag/sensor wajib dipastikan terpasang disetiap persediaan barang baik di area maupun di gudang.

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya kehilangan barang dan sistem pengawasan barang di area .
6.

REFERENCES

Romney, Marshall B & Paul John Steinbart diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. 2011. Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Riduwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* Bandung: Alfabeta.